



**PENGARUH INTENSITAS AKSES MEDIA SOSIAL DAN PERILAKU
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**

Hendri Nurcahyanto¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Ndere28@yahoo.com

Satrijo Budi Wibowo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Satrijobudiwibowo@yahoo.com

Elly Astuti³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
ellyastuti@unipma.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat dampak pengaruh Intensitas Akses Media Sosial dan Perilaku Belajar Terhadap Hasil Belajar mata pelajaran akuntansi di kelas X SMK PGRI 3 Madiun. Kuisisioner dengan jumlah responden 40 digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Kriteria pemilihan responden adalah pengguna facebook, whatsapp dan instagram. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensitas mengakses sosial media dan perilaku belajar tidak memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terjadi karena aspek penilaian siswa pada sekolah tersebut meliputi komponen kognitif, afektif dan psikomotorik. Proporsi nilai tertinggi ada pada komponen afektif dan didasarkan pada presensi siswa.

Kata Kunci : Intensitas akses media sosial; Perilaku belajar; Hasil belajar siswa

PENDAHULUAN

Perkembangan IT turut mempengaruhi lingkungan belajar siswa. Transformasi teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat memungkinkan siswa memperoleh sumber belajar dari berbagai media. Salah satu hal yang mendominasi perkembangan IT dan memungkinkan untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah media sosial.

Hampir semua siswa memiliki media sosial untuk berbagi kabar, status, posting foto dan lain-lain. Intensitas penggunaan media sosial ini pun sangat tinggi di kalangan



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

siswa sekolah menengah. Untuk itu media sosial sangat potensial jika dapat dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Guru bisa menggunakan media sosial dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dapat memanfaatkan media sosial untuk memberikan video pembelajaran, berkirim file sumber pembelajaran, bahkan sebagai forum diskusi ketika mereka berhalangan hadir. Hal ini tentu sangat bermanfaat untuk menunjang keberhasilan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan obesrvasi awal pada 4 November 2018 di SMK PGRI 3 Madiun, Whatsapp merupakan media sosial yang sangat populer di kalangan guru dan siswa.

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi media sosial yang memiliki fitur chat, video call, status, berkirim file, membuat grup dan lain-lain. Fitur-fitur tersebut sebenarnya sangat aplikatif untuk menunjang pembelajaran jika dapat memanfaatkannya secara optimal. Sayangnya, aplikasi tersebut justru hanya dimanfaatkan sekedarnya bahkan terkadang malah digunakan untuk menyebarkan hoaks. Hal ini tentu akan berdampak negatif.

Fitri (2017) menyatakan bahwa penggunaan media sosial memberikan dampak buruk, dimana peserta didik menjadi anti sosial. Mereka cenderung fokus pada dunia mayanya daripada tatap muka dengan orang di sekitar. Dampak buruk lainnya adalah menjadikan peserta didik lebih malas dalam mengerjakan penugasan dari guru. Mereka memiliki kecenderungan untuk mencari jawaban dari media sosial daripada berfikir, menganalisis dan menyelesaikan penugasan secara mandiri. Penggunaan media sosial juga mengakibatkan pemborosan kuota internet dan Wifi yang minim manfaat.

Penggunaan sosial media yang terlampau sering apalagi di luar tugas sekolah juga menyebabkan waktu belajar peserta didik berkurang. Selain itu, gangguan konsentrasi belajar di sekolah juga menjadi faktor hasil belajar siswa dapat menurun karena peserta didik lebih fokus terhadap gadget dan media sosial dari pada memperhatikan kegiatan pembelajaran. Beberapa gangguan kesehatan juga dimungkinkan muncul karena intensitas mengakses media sosial yang terlalu sering misalnya sakit mata, kram pada tangan atau jari-jari (Khairani, 2016). Untuk itu perlu adanya pemahaman untuk bermedia sosial dengan bijak.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang kontrakdiktif dalam mendokumentasikan pengaruh penggunaan media sosial terhadap hasil belajar.

Afrianingrum et al. (2011) mengatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dan aktivitas belajar di kelas. Namun demikian, Rismana (2016) menunjukkan media sosial memberikan dampak negative terhadap motivasi belajar siswa. Untuk itu penelitian ini akan difokuskan untuk melakukan pengkajian ulang mengenai pengaruh intensitas akses media sosial dan perilaku belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi kelas X SMK PGRI 3 Madiun.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti tidak memberikan eksperimen khusus terhadap responden. Objek penelitian adalah siswa di SMK PGRI 3 Madiun. Instrumen penelitian menggunakan angket yang diadaptasi dari Yuzy Akbar sebanyak 14 butir pertanyaan. Total responden seluruhnya adalah 40 siswa. Sedangkan analisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Empat puluh responden dalam penelitian ini terdiri dari 20 siswa dan dua puluh 20 siswi. Menurut hasil observasi, rata-rata para siswa mengakses sosial media saat jam istirahat. Adapun fitur whatsapp yang sering digunakan adalah chat. Aplikasi selanjutnya yang sering diakses adalah Instagram dan facebook.

Hasil observasi lanjutan menunjukkan, siswa memiliki motivasi yang cukup kuat yang mendorongnya untuk bertingkah laku dalam kegiatan belajar. Guru turut memberikan motivasi kepada siswanya dengan memberikan pengarahan yang berkaitan dengan pengembangan karakter untuk mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan sekolah berjalan dengan tertib, efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.

Kecerdasan siswa laki-laki pada kelas observasi berbeda dengan kecerdasan siswa perempuan. Siswa perempuan cenderung memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi. Hal ini dilihat dari cara siswa memperhatikan pelajaran, keaktifannya dalam berdiskusi, dan pengerjaan tugas harian. Sedangkan siswa laki-laki cenderung kurang rasa perhatian ketika pelajaran sedang berlangsung, memiliki rasa malas yang kuat dalam pengerjaan tugas, dan cenderung bermain-main ketika pelajaran sedang

berlangsung. Adapun karakteristik responden penelitian ini dapat disajikan dalam statistik deskriptif dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics		
	Mean	Std. Deviation	N
Hasil belajar	81.03	1.625	40
Intensitas belajar	21.95	1.986	40
Peirlaku belajar	18.20	1.344	40

Tabel 2. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.579	37.379		.444	.660
	Intensitas	1.400	.984	.232	1.423	.163
	Perilaku Belajar	.733	1.455	.082	.504	.617

Bedasarkan Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa intensitas mengakses media sosial dan perilaku belajar tidak mempengaruhi hasil belajar di SMK PGRI 3 Madiun. Hal ini terjadi karena siswa di sekolah tersebut hanya mengakses media sosial saat jam istirahat saja. Sedangkan ketika pembelajaran, mereka akan diminta untuk menyimpan alat komunikasinya dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian ini sejalan dengan Afrianingrum et al. (2011) yang menyatakan bahwa media sosial tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar dan aktivitas belajar di kelas.

Hasil penelitian ini kontradiktif dengan Ramdhani (2016) yang mendokumentasikan bahwa media sosial sangat berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa karena memiliki kecenderungan untuk lebih memperhatikan media sosialnya secara intensif daripada guru yang sedang menjelaskan di kelas. Hal ini terjadi karena SMK PGRI 3 madiun kurang memanfaatkan sumber belajar dari media sosial ataupun sumber dari internet secara optimal. Sumber belajar yang tersedia di sekolah secara offline cukup lengkap sehingga pencarian sumber belajar dari sumber lain kurang

menjadi budaya pada objek penelitian. Sejalan dengan itu, Utin (2017) menyatakan bahwa ketersediaan sumber belajar memberikan dampak positif terhadap pembelajaran siswa. Widiasih et al., (2017) menunjukkan penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, juga akan memotivasi belajar siswa yang pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa. Kurniawan et al., (2017) juga menjelaskan faktor-faktor yang sama dalam mempengaruhi hasil belajar secara signifikan terhadap hasil belajar.

SIMPULAN

Intensitas akses media sosial dan perilaku belajar tidak mempengaruhi hasil belajar. Hal ini karena sekolah menerapkan sejumlah aturan dimana siswa tidak diperbolehkan menggunakan alat komunikasi saat pembelajaran berlangsung.

Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya antusiasme responden dalam memberikan jawaban dalam pengisian angket. Sampel penelitian juga sangat terbatas karena jumlah siswa pada sekolah tersebut relative sedikit. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat menciptakan suasana dan hubungan yang kondusif dengan siswa dan meberikan reward pada responden sehingga dapat bekerjasama dengan baik. Disamping itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang lebih banyak untuk mendokumentasikan hasil yang lebih kredibel.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianingrum, Resti, et al. "Pengaruh Jejaring Sosial Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa Fakultas Komputer Institut Bisnis Nusantara." Pengaruh Media Sosial Terhadap Pola Pikir Mahasiswa, vol. 1, 2008, p. 23.
- Kurniawan, Budi, et al. "156 Studi Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Teknik Listrik Dasar Otomotif." Journal of Mechanical Engineering Education, vol. 4, no. 2, 2017, pp. 156–62.
- Fitri, Sulidar. "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Perubahan Sosial Anak.", 2017, p.122..
- Khairani, Nisa. "Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak.", vol. 2, 2016, p. 100.



THE 13th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Ramdhani, Muhamad. “Pengaruh Sosial Media (Facebook) Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Singaperbangsa (UNSIKA) Karawang.” *Politikom Indonesiana*, vol. 1, no. 1, 2016, pp. 66–78.
- Rismana, Aida. 1. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat 2. Dosen Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. Vol. 3, no. 4, 2016, pp. 40–57.
- Widiasih, Rita, et al. “Pengaruh Penggunaan Media Bervariasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X1 Ips Sma Negeri 2 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.” *Pendidikan Ekonomi*, vol. 11, no. 2, 2017, pp. 103–07, doi:10.19184/jpe.v11i2.6454.

The 13th
FIPA

FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
ISSN : 2337-9723